

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah. Misi utama lembaga pendidikan adalah mengajarkan budi pekerti, etika, saling mengalah dan mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi. Hal ini di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Setelah itu institusi dan tenaga pendidik akan mengajarkan ketrampilan yang membuat manusia itu mampu menyongkong kehidupannya sendiri di masa depan. Menurut H.A.R Tilar dkk (2018:12) pendidikan sebagai proses adalah berartibahwa pendidikan merupakan suatu peristiwa .

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan social penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup yang bersih. Semua itu direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun menurut *American Aliance For Health, Physical Education, Recreation, and Dance* (AAHPERD) Pendidikan jasmani adalah study tentang praktik tentang ilmu dan seni gerak insani.

Dalam pendidikan jasmani olaharaga dan kesehatan dilandasi pemahaman pendidikan biologis yitu sebagai aktifitas jasmani sebagai upaya biologis tubuh. Dalam proses pendidikan jasmani itu terbagi dari beberapa hal salah satunya adalah permainan bola. Dalam permainan bola terdiri dari 2 jenis yaitu bola besar dan bola kecil. Disini kita masuk pada salah satu permainan bola kecil yaitu tenis meja.

Pembelajaran inovatif sangat dibutuhkan dalam merubah sistem pembelajaran konvensional ke pembelajaran kreatif demi tercapainya tujuan

pembelajaran yang diharapkan agar anak dapat bergerak Modifikasi pembelajaran diperlukan agar pembelajaran lancar dan siswa ikut aktif semua, akan tetapi realita yang terjadi pada pembelajaran tenis meja bahwa tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana tenis meja secara lengkap, sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan materi dan memberikan contoh.

Tenis meja atau ping pong, adalah suatu olahraga raket yang dimainkan dengan dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) dan berlawanan. Permainan ini menggunakan raket yang terbuat dari papan kayu yang dilapisi karet yang disebut bet, sebuah bola pingpong dan sebuah lapangan permainan yang berbentuk meja. Dan dipisahkan oleh net. Olahraga tenis meja dimainkan dengan cara bola dipantulkan di atas meja lawan kemudian lawan memukul kembali bola menggunakan raket yang telah dilapisi karet atau sering disebut dengan bet. Pada hakikatnya tenis meja merupakan sebuah permainan sederhana dengan memukul bola setelah mantul ke meja, gerakan yang dilakukan adalah konsisten memukul, mengarahkan dan menempatkan bola ke meja lawan di harapkan pihak lawan tidak dapat mengembalikan bola, Carrasco Et Al, (2017:134)

Tehnik pukulan merupakan salah satu tehnik dasar utama dan juga salah satu faktor paling penting yang harus di kuasai dalam permainan tenis meja, tanpa mengesampingkan teknik teknik lainnya. Dalam bermain tenis meja terdapat beberapa teknik dasar keterampilan pukulan (stroke), antara lain : forehand, backhand, drive, push, chop, block, service, spin Hasan, (2020:61).

Survey biasanya di katakana dengan istilah observasi dalam pengertian bahasa sehari hari. Survey sendiri bisa di artikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survey juga bisa di katakana sebagai aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi.

1.2. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah di jelaskan di atas adalah bagaimanakah survey pembelajaran PJOK Tenis Meja di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan focus masalah di atas. Ada beberapa pertanyaan yang timbul mengenai pembelajaran PJOK dengan materi tenis meja di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu:

1. apakah sudah efektif metode pembelajaran yang di terapkan dalam proses pembelajaran PJOK lebih khususnya pada materi tenis meja
2. bagaimana peran guru dalam menarik minat siswa untuk belajar PJOK lebih khususnya pada materi tenis meja
3. bagaimana respon siswa kepada guru selama pembelajaran PJOK lebih khususnya pada materi tenis meja

1.4. Tujuan Penelitian

berdasarkan pada focus masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Keefektif metode pembelajaran yang digunakan guru tersebut dalam proses pembelajaran PJOK lebih khususnya pada materi tenis meja.
2. peran guru dalam menarik minat siswa untuk belajar PJOK lebih khususnya pada materi tenis meja.
3. respon siswa kepada guru selama pembelajaran PJOK lebih khususnya pada materi tenis meja.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada masyarakat umum dan juga pada guru-guru PJOK adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Sebagai wawasan atau pengetahuan baru dalam bidang pembelajaran PJOK materi tenis meja.
2. Sebagai bahan masukan untuk sekolah MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

3. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.